

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan konsep amar ma'ruf nahi munkar menurut Wahbah al-Zuhayli dalam tafsirnya al-Munir adalah sebagai berikut:

1. Kata makruf dimaknai oleh Wahbah al-Zuhayli dengan sesuatu yang dipandang baik oleh syara' dan akal. Sedangkan makna mungkar adalah sebaliknya, yaitu sesuatu yang dipandang buruk oleh syara' dan akal. Selain itu juga, Wahbah al-Zuhayli seringkali memaknai makruf, yaitu segala sesuatu yang dapat diketahui melalui akal yang jernih dan disukai oleh tabiat yang bersih serta diterangkan oleh syari'at dan mungkar yaitu segala hal yang diingkari oleh jiwa yang bersih.
  - a. Hukum melakukan amar ma'ruf nahi munkar adalah *fardu kifayah* (hanya diperuntukkan bagi sebagian umat Islam saja).
  - b. Subjek yang melakukan amar ma'ruf nahi munkar adalah para da'i, ulama, dan pemerintah. Selain itu, masyarakat umum juga diperbolehkan melakukan amar makruf sesuai dengan kemampuannya.

c. Prilaku amar ma'ruf nahi munkar menurut Wahbah al-Zuhayfī adalah sebagai berikut:

2. Prilaku amar makriuf adalah menyuruh diri sendiri dan orang lain untuk menjalankan amalan-amalan kebaikan menurut syara' dan akal, seperti akhlak mulia dan perbuatan-perbuatan baik, yang bisa mendidik jiwa serta mendorong kepada kehidupan yang ber peradaban. Sedangkan prilaku nahi mungkar adalah mencegah diri sendiri dan orang lain dari segala bentuk kemaksiatan dan kemungkaran yang diharamkan menurut syara', buruk menurut akal, mendatangkan murka Allah SWT dan mengakibatkan azab Jahannam.

- a. Prilaku amar makruf adalah memerintahkan mereka untuk meninggalkan sekutu-sekutu, berakhlak mulia dan menjalin tali silaturahmi. Sedangkan prilaku nahi mungkar adalah melarang mereka menyembah berhala dan memutuskan tali silaturahmi.
- b. Prilaku amar makruf adalah mengagungkan perintah Allah dan mengasihi para makhluk-Nya. Sedangkan prilaku nahi mungkar adalah dengan menyembah berhala, mengatakan sesuatu tentang sifat Allah tanpa dasar ilmu, ingkar terhadap apa yang Allah turunkan kepada para nabi, memutuskan silaturahmi, dan durhaka pada kedua orang tua.
- c. Prilaku amar makruf adalah memerintahkan beribadah kepada Allah dan mengesakan-Nya serta menunaikan

semua perintah, kebaikan dan etika yang ada di dalam syari'at-Nya. Sedangkan prilaku nahi mungkar, seperti melarang penyembahan berhala dan hal-hal lain yang dilarang oleh syari'at.

- d. Prilaku amar makruf adalah mengajak kepada keimanan dan ketaatan kepada Allah Swt serta sunnah Rasulullah Saw. Sedangkan prilaku nahi mungkar adalah mencegah perbuatan syirik, kufur, bid'ah dan maksiat kepada-Nya.
- e. Manfaat dari prilaku amar ma'ruf nahi munkar adalah sebagai berikut:
  - Menjadi orang yang beruntung di dunia dan akhirat.
  - Menjadi umat yang terbaik.
  - Menjaga persatuan dan kesatuan umat.
  - Menuntun dan memberi petunjuk kepada setiap individu.
  - Memperbanyak umat yang beriman kepada dakwah Islam.
  - Membentuk ikatan solidaritas dan saling membantu di dalam setiap usaha yang bersifat peradaban untuk menciptakan kekuatan, kemajuan dan kemuliaan.

## **B. Saran-Saran**

Segala puji bagi Allah yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh

karena itu, tidak menutup diri dari para pembaca akan saran dan kritik yang sifatnya membangun, demi perbaikan dan peningkatan kualitas penelitian dimasa yang akan datang. Kemudian penulis berharap semoga penelitian ini bisa memberikan suatu kemanfaatan bagi penulis maupun para pembaca.

